

PEDOMAN PENULISAN
KARYA TULIS ILMIAH



Edisi 4

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI 2010**

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2017**

PEDOMAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH



Edisi 4

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI 2010**

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2017**

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi	1
Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.....	2
BAB I Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Program Studi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga	3
1.1 Pendahuluan	6
1.2 Tujuan	6
BAB II Kerangka Penulisan Proposal Penelitian	
2.1 Bagian Awal	8
2.1 Bagian Inti	10
2.3 Bagian Akhir	11
BAB III Kerangka Penulisan Karya Tulis Ilmiah	
3.1 Bagian Awal	12
3.2 Bagian Inti	13
3.3 Bagian Akhir	14
BAB IV Kerangka penulisan Paper Ilmiah untuk Majalah	
4.1 Bagian Awal	15
4.2 Bagian Inti	16
4.3 Bagian Akhir	17
BAB V Peraturan dan Prosedur Penelitian.....	18
5.1 Prosedur Pengajuan dan Penyusunan Proposal Penelitian	19
5.2 Penyerahan Proposal Penelitian	20
5.3 Pelaksanaan Penelitian	20
5.4 Penyerahan Laporan Penelitian	21
5.5 Pembuatan Paper Ilmiah untuk Majalah	22
5.6 Penyerahan Paper Ilmiah untuk Majalah	23
BAB VI Cara Penulisan	24
Daftar Pustaka	25
Lampiran	
Lampiran 1 : Contoh Halaman Sampul Proposal Penelitian.....	26
Lampiran 2 : Contoh Halaman Sampul Karya Tulis Ilmiah	27
Lampiran 3 : Contoh Halaman Sampul Paper Ilmiah untuk Majalah.....	30
Lampiran 4 : Contoh Halaman Prasyarat	31
Lampiran 5 : Contoh Halaman Persetujuan Karya tulis Ilmiah.....	32
Lampiran 6 : Contoh Halaman Persetujuan Paper Ilmiah untuk Majalah	33
Lampiran 7 : Contoh Halaman Terima Kasih	34
Lampiran 8 : Contoh Halaman Summary	35
Lampiran 9 : Contoh Halaman Abstrak	36
Lampiran 10 : Contoh Halaman Daftar Isi	37
Lampiran 11 : Contoh Halaman Daftar Tabel	38
Lampiran 12 : Contoh Halaman Daftar Gambar	39

KATA PENGANTAR

Kita panjatkan Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia Nya sehingga Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Program Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga ini dapat diterbitkan. Pedoman ini merupakan acuan bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran dalam menulis karya tulis ilmiah sebagai prasyarat pendidikan Dokter.

Pedoman Karya Tulis Ilmiah ini merupakan edisi keempat yang merupakan penyempurnaan dari edisi sebelumnya. Dalam edisi ini, dikhususkan untuk penulisan proposal maupun hasil penelitian berupa karya tulis ilmiah, sedangkan untuk penulisan publikasi, mengikuti format jurnal yang dituju. Buku pedoman ini ditujukan kepada mahasiswa untuk menyusun karya tulis ilmiah dan bagi pembimbing untuk mendukung proses pembimbingan mahasiswa.

Sebagai akhir kata, saya sampaikan terima kasih kepada tim penyusun buku Pedoman Penulisan ini.

Surabaya, 12 Maret 2017

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter ,

Maftuchah Rochmanti, dr, MKes

BAB I
PEDOMAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

1.1 Pendahuluan

Dalam standar global yang digariskan oleh *World Federation of Medical Education* (WFME), setiap Institusi Pendidikan Dokter wajib mengajarkan prinsip metode ilmiah dan pengembangan ilmu kedokteran berbasis fakta, termasuk berpikir kritis, analitis, inovatif, dan skeptif yang diterapkan dalam kurikulum. Kurikulum harus mencakup materi dan strategi pembelajaran untuk melatih mahasiswa dalam berpikir ilmiah, memberikan dasar proses penelitian yang benar kepada mahasiswa, dan dapat menjadi upaya pemecahan masalah kesehatan masyarakat.

Dalam rangka pencapaian area kompetensi yang digariskan dalam SKDI 2012, dilakukan perubahan kurikulum. Pelaksanaan modul penelitian di Program Studi Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga merupakan upaya untuk memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat dan kemajuan ilmu kedokteran global.

Karya Tulis Ilmiah merupakan karya akademik yang dilakukan mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter sebagai bagian dari kewajiban pendidikan dan merupakan suatu karya ilmiah yang tersusun sesuai dengan azas penulisan ilmiah. Karya Tulis Ilmiah tersebut menggambarkan penalaran dan penguasaan ilmu, baik Ilmu Kedokteran maupun berbagai ilmu terkait, secara mendalam dan benar. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah disusun berdasar metode ilmiah yang tepat, dan dapat digunakan dalam pengembangan ilmu dan memenuhi harapan masyarakat dalam melaksanakan peran lulusan di masa mendatang. Kelonggaran dalam penulisan karya tulis ilmiah sebagai perwujudan kreativitas masih dapat diterima selama memenuhi azas dan kaidah penulisan karya tulis ilmiah.

1.2 Tujuan

Buku pedoman penulisan karya tulis ilmiah ini diterbitkan untuk :

1. Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga ;
2. Pembimbing dalam proses pembimbingan kepada mahasiswa.

BAB II

KERANGKA PENULISAN USULAN (PROPOSAL) PENELITIAN

Kerangka penulisan usulan penelitian adalah sebagai berikut:

2.1 Bagian Awal

Bagian awal usulan penelitian terdiri atas :

1. Halaman sampul depan;
2. Halaman sampul dalam
3. Halaman persetujuan;
4. Halaman daftar isi;
5. Halaman daftar lampiran;
6. Halama daftar singkatan (bila ada)

2.2 Bagian Inti

Bagian inti usulan penelitian memuat hal sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang;
- 1.2 Rumusan Masalah;
- 1.3 Tujuan Penelitian;
- 1.4 Manfaat Penelitian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

- 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian;
- 3.2 Hipotesis (bila diperlukan).

BAB 4 MATERI DAN METODE PENELITIAN.

2.3 Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari:

1. Daftar Pustaka;
2. Lampiran;
 - 2.1 Jadwal Kegiatan;
 - 2.2 Rencana Anggaran;
 - 2.3 Penjelasan dan Informasi (*Informed Consent*), bila ada;
 - 2.4 Pernyataan Persetujuan;
 - 2.5 Ethical Clearance, baik untuk penelitian yang menggunakan orang peserta coba atau binatang coba.

SECARA RINCI DAPAT DIJELASKAN SEBAGAI BERIKUT :

2.1 Bagian Awal

Secara berurutan bagian awal terdiri dari 6 komponen, yaitu :

1. Halaman sampul depan

Halaman ini memuat berturut-turut: usulan penelitian, judul, lambang universitas Airlangga Surabaya, Nama mahasiswa, kalimat “Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, dan tahun penelitian diajukan”.

Halaman ini menggunakan kertas Bufallo atau Linen berwarna hijau tua. Contoh lihat Lampiran 1.

2. Halaman sampul dalam

- Halaman ini berisi materi yang sama dengan sampul depan, tetapi menggunakan kertas putih sesuai pedoman penulisan. Contoh lihat lampiran 3.
3. Halaman persetujuan
Halaman ini memuat nama pembimbing 1 dan pembimbing 2. Contoh lihat Lampiran 4.
 4. Daftar isi memuat semua bagian dalam usulan penelitian, termasuk urutan Bab, Sub Bab, dan Anak Sub Bab dengan nomor halaman. Contoh lampiran 9.
 5. Halaman daftar lampiran
Daftar lampiran memuat nomor urut lampiran, judul lampiran, dan nomor halaman.
Lampiran 1 Uraian tentang Jadwal Kegiatan;
Lampiran 2 Rincian Biaya;
Lampiran 3 Penjelasan dan Informasi (*Information of consent*);
Lampiran 4 Pernyataan Persetujuan, *Informed consent* harus ada bila penelitian menggunakan orang peserta coba.

2.2 Bagian Inti

Penjelasan bagian inti usulan penelitian memuat hal sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Latar belakang berisi uraian tentang keberadaan fenomena yang menimbulkan masalah (*problem statement*), skala masalah, kronologi masalah, dan konsep solusi. Fakta empiris (pemikiran induktif) harus menguatkan dan memperjelas fenomena yang menimbulkan masalah penelitian. Konteks teori (pemikiran deduktif) yang berperan sebagai konsep solusi untuk memecahkan masalah.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dilandasi oleh pemikiran teoritis yang menunjukkan keterkaitan antar variabel. Bila masalah ditampilkan dalam kalimat pernyataan maka Rumusan masalah disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hal yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Bila penelitian menginginkan memperoleh sesuatu yang kompleks, misal berupa suatu penjelasan atau pembuktian sesuatu yang dilakukan secara rinci maka tujuan penelitian dapat dibagi menjadi Tujuan Umum dan Tujuan Khusus. Tujuan umum disesuaikan dengan Masalah penelitian (di latar belakang) sedangkan Tujuan Khusus disesuaikan dengan Rumusan masalah yang terkait dengan berbagai variabel yang akan diukur.

1.4 Manfaat Penelitian

Bagian ini berisi manfaat Teoritis yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, dan manfaat Praktis yang berorientasi pada penerapan ilmu dalam kedokteran-kesehatan yang dirasakan bagi kehidupan masyarakat.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi uraian yang sistematis tentang teori dasar yang relevan, hasil penelitian sebelumnya yang berasal dari pustaka mutakhir. Setiap kalimat yang dikutip harus dapat dipertanggung jawabkan, baik sumber maupun validitas materi. Cara

penulisan sumber, diurutkan abjad dari penulis diterbitkan (Harvard Style). Untuk Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga telah disepakati menggunakan Harvard Style. Contoh lihat cara penulisan daftar pustaka.

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Koseptual Penelitian

Kerangka konseptual berisi pemikiran deduktif peneliti, yang berupa hasil abstraksi, eksplorasi, dan sintetis suatu teori. Kerangka konseptual merupakan rangkaian persepsi peneliti terhadap berbagai teori, yang dituangkan dalam bentuk alur pikir ilmiah sebagai upaya untuk menyelesaikan masalah penelitian. Kerangka koseptual merupakan gambaran hubungan antar variabel yang diteliti. Kerangka konseptual dapat berupa bagan, model matematik, atau persamaan fungsional, yang dilengkapi dengan narasi.

3.2 Hipotesis

Hipotesis adalah proposisi keilmuan yang terukur, dilandasi oleh kerangka konseptual penelitian, berupa penalaran deduktif. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran hipotesis dapat diuji berdasarkan fakta empiris yang diperoleh selama proses penelitian.

BAB 4 MATERI DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ini memuat beberapa ketentuan antara lain:

4.1 Jenis dan Rancangan penelitian yang digunakan

4.2 Populasi, besar sampel (*sample size*), dan teknik pengambilan sampel

4.3 Variabel penelitian meliputi klasifikasi variabel dan definisi operasional variabel

4.4 Bahan penelitian, berisi uraian mengenai macam, spesifikasi bahan penelitian yang digunakan

4.5 Instrumen penelitian, yang berisi macam dan spesifikasi instrumen yang digunakan untuk memperoleh data. Perlu disertai uraian tentang reliabilitas dan validitas, serta pembenaran atau alasan menggunakan instrumen tersebut.

4.6 Lokasi dan waktu penelitian

4.7 Prosedur pengambilan atau pengambilan data. Bagian ini memuat uraian tentang data apa saja, bagaimana cara pengambilan datanya, menggunakan instrumen apa, oleh siapa, dimana, dan kapan. Jika prosedur pengumpulan data dilakukan oleh orang lain, harus dijelaskan berbagai langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menjamin reliabilitas dan validitas data yang diperoleh.

4.8 Cara mengolah dan menganalisis data, yang berisi uraian tentang cara mengelola (*editing, coding, entry, cleaning*) dan menganalisis data (*deskriptif dan analitik*).

2.3 Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari:

1. Daftar Pustaka;

2. Lampiran;

2.1 Jadwal Kegiatan;

2.2 Rencana Anggaran;

2.3 Penjelasan dan Informasi (*Informed Consent*), bila ada;

2.4 Pernyataan Persetujuan;

2.5 Ethical Clerance, baik untuk penelitian yang menggunakan orang peserta coba atau binatang coba.

BAB III

KERANGKA PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

Kerangka penulisan laporan penelitian adalah sebagai berikut

3.1 Bagian Awal

Bagian awal laporan penelitian terdiri atas:

1. Halaman sampul depan;
2. Halaman sampul dalam;
3. Halaman prasyarat gelar;
4. Halaman persetujuan;
5. Halaman ucapan terima kasih;
6. Halaman ringkasan;
7. Halaman abstrak;
8. Halaman daftar isi;
9. Halaman daftar tabel;
10. Halaman daftar gambar;

3.2 Bagian Inti

Bab 1 PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian

Bab 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab 3 KERANGKA KOSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Bab 4 METODE PENELITIAN

Bab 5 HASIL DAN ANALISIS

- 5.1 Hasil Penelitian
- 5.2 Analisis Hasil Penelitian

Bab 6 PEMBAHASAN

Bab 7 PENUTUP

- 7.1 Kesimpulan
- 7.2 Saran

3.3 Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas

- 1 Daftar Pustaka
- 2 Lampiran

Penjelasan kerangka penulisan karya tulis ilmiah dapat dilihat pada uraian sebagai berikut.

3.1 BAGIAN AWAL

Secara berurutan bagian awal terdiri dari 6 komponen, yaitu :

1. Halaman sampul depan

Halaman ini memuat berturut-turut : karya tulis ilmiah, judul, lambang Universitas Airlangga Surabaya, Nama mahasiswa, kalimat “Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, dan tahun penelitian diajukan”.

Halaman ini menggunakan kertas Bufallo atau Linen. Contoh lihat Lampiran 2.

2. Halaman sampul dalam
Halaman ini berisi materi yang sama dengan sampul depan, tetapi menggunakan kertas putih sesuai pedoman penulisan.
3. Halaman Prasyarat
Halaman ini memuat judul penelitian, kalimat : untuk memenuhi kewajiban modul penelitian Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga”, tanggal, bulan, dan tahun penelitian diujikan, nama dan nomor induk mahasiswa. Contoh lihat lampiran 3
4. Halaman persetujuan
Halaman ini memuat nama pembimbing 1 dan pembimbing 2. Contoh lihat Lampiran 4.
5. Halaman ucapan terima kasih
Halaman ini berisi ucapan terima kasih peneliti kepada mereka yang telah membantu proses penelitian. Contoh lihat Lampiran 6.
6. Halaman Ringkasan
Ringkasan merupakan uraian ringkas dari pendahuluan, sampai dengan kesimpulan dan saran, ditulis dalam bahasa Indonesia. Contoh lihat Lampiran 7
7. Halaman Abstrak
Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris, berjumlah antara 200 sampai dengan 250 kata, berisi masalah, tujuan, metode, hasil penelitian, dan kesimpulan (introduction, methods, result, analyze, discussion= IMRAD), disertai kata kunci di akhir halaman abstrak. Contoh lihat Lampiran 8.
8. Halaman Daftar Isi
Daftar ini memuat semua bagian dalam penelitian, termasuk urutan Bab, Sub Bab, dan Anak Sub Bab dengan nomor halaman. Contoh lampiran 9.
9. Daftar Tabel
Daftar memuat nomor urut tabel, judul tabel, dan nomor halaman. Contoh lihat Lampiran 10
10. Halaman daftar Gambar
Daftar memuat nomor urut Gambar, judul gambar, dan nomor halaman. Contoh lihat Lampiran 11.
11. Halaman daftar lampiran
Daftar lampiran memuat nomor urut lampiran, judul lampiran, dan nomor halaman.
Lampiran 1 Uraian tentang Jadwal Kegiatan;
Lampiran 2 Rincian Biaya;
Lampiran 3 Penjelasan dan Informasi (*Information of consent*);
Lampiran 4 Pernyataan Persetujuan, *Informed consent* harus ada bila penelitian menggunakan orang peserta coba.
12. Daftar singkatan

Daftar singkatan berisi singkatan yang ada disusun sesuai dengan abjad, dan nomor halaman

3.2 BAGIAN INTI

Penjelasan bagian inti usulan penelitian memuat hal sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Latar belakang berisi uraian tentang keberadaan fenomena yang menimbulkan masalah (*problem statement*), skala masalah, kronologi masalah, dan konsep solusi. Fakta empiris (pemikiran induktif) harus menguatkan dan memperjelas fenomena yang menimbulkan masalah penelitian. Konteks teori (pemikiran deduktif) yang berperan sebagai konsep solusi untuk memecahkan masalah.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dilandasi oleh pemikiran teoritis yang menunjukkan keterkaitan antar variabel. Bila masalah ditampilkan dalam kalimat pernyataan maka Rumusan masalah disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hal yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Bila penelitian menginginkan memperoleh sesuatu yang kompleks, misal berupa suatu penjelasan atau pembuktian sesuatu yang dilakukan secara rinci maka tujuan penelitian dapat dibagi menjadi Tujuan Umum dan Tujuan Khusus. Tujuan umum disesuaikan dengan Masalah penelitian (di latar belakang) dan judul penelitian. Sedangkan Tujuan Khusus disesuaikan dengan Rumusan masalah yang terkait dengan berbagai variabel yang akan diukur.

1.4 Manfaat Penelitian

Bagian ini berisi manfaat Teoritis yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, dan manfaat Praktis yang berorientasi pada penerapan ilmu dalam kedokteran-kesehatan yang dirasakan bagi kehidupan masyarakat.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi uraian yang sistematis tentang teori dasar yang relevan, hasil penelitian sebelumnya yang berasal dari pustaka mutakhir. Setiap kalimat yang dikutip harus dapat dipertanggung jawabkan, baik sumber maupun validitas materi. Cara penulisan sumber, dapat disesuaikan dengan urutan penulis (pustaka) yang muncul duluan (Vancouver Style), atau diurutkan abjad dari penulis diterbitkan (Harvard Style). Untuk Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga telah disepakati menggunakan Harvard Style. Contoh lihat cara penulisan daftar pustaka.

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Koseptual Penelitian

Kerangka konseptual berisi pemikiran deduktif peneliti, yang berupa hasil abstraksi, eksplorasi, dan sintesis suatu teori. Kerangka konseptual merupakan rangkaian persepsi peneliti terhadap berbagai teori, yang dituangkan dalam bentuk alur pikir ilmiah sebagai upaya untuk menyelesaikan masalah penelitian. Kerangka konseptual merupakan gambaran hubungan antar variabel yang diteliti. Kerangka konseptual dapat berupa bagan, model matematik, atau persamaan fungsional, yang dilengkapi dengan narasi.

3.2 Hipotesis

Hipotesis adalah proposisi keilmuan yang terukur, dilandasi oleh kerangka konseptual penelitian, berupa penalaran deduktif. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran hipotesis dapat diuji berdasarkan fakta empiris yang diperoleh selama proses penelitian.

BAB 4 MATERI DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ini memuat beberapa ketentuan antara lain:

- 4.1 Jenis dan Rancangan penelitian yang digunakan
- 4.2 Populasi, besar sampel (*sample size*), dan teknik pengambilan sampel
- 4.3 Variabel penelitian meliputi klasifikasi variabel dan definisi operasional variabel.
- 4.4 Bahan penelitian, berisi uraian mengenai macam, spesifikasi bahan penelitian yang digunakan.
- 4.5 Instrumen penelitian, yang berisi macam dan spesifikasi instrumen yang digunakan untuk memperoleh data. Perlu disertai uraian tentang reliabilitas dan validitas, serta pembenaran atau alasan menggunakan instrumen tersebut.
- 4.6 Lokasi dan waktu penelitian
- 4.7 Prosedur pengambilan atau pengumpulan data. Bagian ini memuat uraian tentang data apa saja, bagaimana cara pengambilan datanya, menggunakan instrumen apa, oleh siapa, dimana, dan kapan. Jika prosedur pengumpulan data dilakukan oleh orang lain, harus dijelaskan berbagai langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menjamin reliabilitas dan validitas data yang diperoleh.
- 4.8 Cara pengolahan dan analisis data, yang berisi uraian tentang cara mengelola (editing, skoring, coding, entry, cleaning) dan menganalisis data (deskriptif dan analitik).

Bab 5 HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

5.1 Hasil Penelitian

Bagian ini berisi hasil penelitian (data) yang dituangkan dalam bentuk tabel, bagan, gambar, dan grafik, yang diperlukan untuk membuktikan pemikiran rasional yang digunakan dalam penelitian.

5.2 Analisis Hasil Penelitian

Analisis hasil penelitian ditampilkan dalam bentuk tabel disertai narasi ringkas. Data hasil pengukuran dan atau pengamatan serta analisis statistik yang dianggap penting ditampilkan sebagai lampiran.

BAB 6 PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan hasil analisis data untuk menjawab seluruh rumusan masalah sebagai upaya menyelesaikan masalah penelitian. Pembahasan membahas hasil penelitian ditinjau dari hasil penelitian orang lain, jurnal, buku teks yang serupa ataupun yang berlawanan, dan opini dari peneliti. Pembahasan juga membahas temuan baru jika ada dan keterbatasan penelitian serta berbagai alasan jika hipotesis diterima ataupun ditolak. Bagian ini merupakan bagian terpenting dari penelitian karena menunjukkan tingkat penguasaan keilmuan untuk menganalisis hasil,

keterbatasan, serta ketidaksesuaian antara hasil pemikiran deduktif penelitian yang dihipotesiskan.

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan narasi hasil verifikatif, berupa sintesis naratif yang menjawab masalah dan temuan baru penelitian. Pada umumnya diuraikan sesuai dengan tujuan penelitian.

7.2 Saran

Saran dapat berupa rekomendasi penerapan temuan, penyempurnaan penelitian lanjutan dan atau pengembangan ilmu kedokteran yang memberi sumbangan keilmuan dan implikasi penerapan kepada masyarakat.

3.3 BAGIAN AKHIR

Bagian akhir terdiri dari:

1. Daftar Pustaka

Penulisan disesuaikan dengan cara penulisan kepustakaan yang ada dan dilakukan secara konsisten.

2. Lampiran;

Bagian ini berisi data tambahan yang dianggap perlu dan berhubungan dengan penelitian.

Nomor halaman bagian akhir merupakan kelanjutan nomor bagian inti.

BAB IV CARA PENULISAN

4.1 Bahasa yang digunakan

1. Bahasa Indonesia yang baik dan benar
2. Bila diperlukan istilah yang tepat dalam bahasa Indonesia, penggunaan bahasa asing dapat digunakan dengan memperhatikan tata cara penulisan bahasa asing, yaitu dicetak miring.

4.2 Kertas dan sampul

1. Kertas sampul : Bufallo atau Linnen warna hijau tua
2. Format Sampul lihat contoh Lampiran

4.3 Kertas untuk materi : Kertas HVS berat 70 gram atau 80 gram, ukuran A4 warna putih.

4.4 Tabel dan Gambar disajikan di kertas untuk materi, kecuali dalam keadaan tertentu dapat menggunakan kertas dan ukuran yang berbeda.

4.5 Pengetikan naskah

1. Naskah diketik dengan komputer
2. Jarak 2 spasi, kecuali pada gambar dan tabel 1 spasi
3. Seluruh naskah mulai dari halaman sampul sampai dengan halaman daftar pustaka menggunakan huruf yang berukuran sama (12 pt)
4. Awal paragraf dimulai pada ketukan ke-5 atau 6 dari tepi kiri
5. Setiap bab diberi nomor urut sesuai dengan tata cara yang dipilih

4.6 Jarak Tepi

1. 1 inchi dari tepi atas
2. 1 inchi dari tepi bawah
3. 1,5 inchi dari tepi kiri
4. 1 inci dari tepi kanan

4.7 Nomor halaman

1. Halaman untuk bagian awal diberi nomor dengan huruf Romawi kecil (i, ii, iii, iv, dst) ditulis di bagian bawah tengah
2. Halaman sampul depan tidak dihitung, tetapi halaman sampul dalam dihitung tetapi tidak diberi nomor
3. Bab Pendahuluan dan seterusnya diberi nomor dengan angka Arab (1, 2, 3, dst)
4. Pada halaman dengan judul bab, nomor halaman ditulis di bawah tengah
5. Pada halaman lain, nomor halaman ditulis di kanan atas.

4.8 Tabel dan Gambar

1. Tabel diberi nomor dengan angka Arab, sesuai dengan nomor Bab tempat tabel tercantum, diikuti nomor urut tabel dengan angka Arab. Contoh lihat lampiran
2. Tabel diberi judul di atas tabel berjarak 1 spasi
3. Gambar diberi nomor dengan angka Arab, sesuai dengan nomor Bab tempat gambar tercantum, diikuti nomor urut gambar dengan angka Arab. Contoh lihat lampiran
4. Gambar diberi judul di bawah tabel berjarak 1 spasi
5. Bila diperlukan tempat penyajian yang lebih luas, Tabel atau Gambar dapat disajikan pada kertas yang lebih luas dan dilipat
6. Tabel dan Gambar yang dikutip dari sumber lain harus dicantumkan sumbernya.

4.9 Kutipan

1. Kutipan ditulis sesuai naskah asli, yang berbahasa asing disertai dengan terjemahan
2. Kutipan ditulis dengan jarak tepi kiri dan tepi kanan yang berbeda dengan teks yang lain
3. Ditulis dengan jarak 1 spasi, diawali dengan tanda petik (“) dan diakhiri dengan tanda petik (“).

4.10 Cara penulisan daftar pustaka

Panduan penulisan daftar pustaka sebagai berikut :

a. Jurnal

Bishop, J, 1987, ‘The Molecular genetics of cancer’, *Science*, vol 235, pp 305, 311.

b. Buku

Katzung, BG 1992, Basic and clinical Pharmacology, 5th ed, Connecticut, Appleton & Lange, pp.320-329.

Hotta, H Handajani, R, Lusida, MI, Sumarto, W, Doi, H, Miyajima, H, & Homma, M 1994b, ‘Sequence analysis of hepatitis C virus obtained from Indonesian patients and identifications of novel sequence variants’, in K Nishioka, H, Suzuki, S Mishiro, T Oda, *Viral Hepatitis and Liver Disease*, Tokyo, Springer-Verlag, pp. 310-313

c. Tesis atau Disertasi

Dunnington, DJ 1984, ‘The development and study of single cell clone metastizing mammary tumor cell system in the rat’, Dissertation, London, University of London England, pp. 69-90

d. Website

Snowdon, CT 1997, Significance of Animal Behaviour Research, Retrieved: February 20, 2004, from <http://www.csun.edu/~vcpsy00h/valueofa.htm>

Mariner 2000: Undergraduate student information, 2002, retrieved : April 3, 2002, from

<http://www.cju.edu.au/school/ns/Notice/General/Mariner/Contents.html>

South Island Glacial Geomorphology, (n.d.), Retrieved: August 3, 2004, from <http://wyvern.gns.cri.nz/website/csigg/>

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Halaman Sampul Proposal

USULAN PENELITIAN

JUDUL



Penulis

Nama

NIM:

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2017**

Lampiran 2 : Halaman Sampul Karya Tulis Ilmiah

KARYA TULIS ILMIAH

JUDUL



Penulis
Nama

NIM:

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2017**

JUDUL

Karya Tulis Ilmiah
Untuk memenuhi persyaratan Modul Penelitian
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Penulis
Nama

NIM:

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

Proposal ini telah disetujui /
Karya Tulis Ilmiah ini telah disetujui

Tanggal.....

Pembimbing I

(Prof. Dr. Puntodewo, dr., MS)

Pembimbing II

(Dr. Nakulo Sadewo, dr., SpAn-KIC)

Lampiran 5 : Contoh Halaman Ucapan Terima Kasih

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan ucapan terima kasih yang pertama kepada pembimbing dan diikuti Birokrat Kampus sesuai urutan jabatan tinggi ke yang lebih rendah dan jika perlu sampai pada responden

Lampiran 6 : Contoh Halaman Summary

RINGKASAN

Alenia 1 : Pendahuluan sampai dengan tujuan

Alenia 2 : Metode, desain, populasi, sampel, sampling, variabel yang diteliti, cara pengumpulan data, cara analisis data

Alenia 3 : Hasil, kesimpulan, saran

ABSTRACT

Chronic stressor for individuals may induce disorder of intestinal motility and an increase of susceptibility to infection. pathogenesis of the disorder is poorly understood. Gastrointestinal mucosa has two types of immunity, i.e. innate immunity (for example, motility) an adaptive immunity (for example, mucosal immune response). Aim of this study is to explain such mechanism. This research used psychoneuroimmunology paradigm with stress immunocompetent cell concept and multivariate analysis design, using separate sample pretest-posttest control group design, with random assignment, 60 *Rattus norvegicus* of Wistar strain were divided into 6 groups. Dependent variables were blood cortisol, SP, VIP, IFN- γ IL-10 –producing lymphocytes, and IgA, IgG, IgM-producing plasma cells.

Result : stress mucosal immune response total SP, VIP, IFN- γ IL-10–producing lymphocytes, total IgA, IgG-producing, plasma cells, blood cortisol concentration and decreased IgM-producing plasma cells ($p=0.000$). Electric-footshock for 14 days decreased SP, VIP, IFN- γ IL-10–producing lymphocytes IgA, IgG, IgM-producing plasma cells and increased blood cortisol concentration ($p=0.000$).

Immunopathobiogenesis of mucosal stress immune response due to electric-footshock for 14 days decreased function SP and VIP increased function of IFN- γ IL-10 in different range. Because the decrease of VIP function was higher than that of SP function, and the increase of IL-10 function was higher than that of IFN- γ function, SP and IL-10 remained influential to maintain the function of mucosal IgA. However, the decrease of SP and VIP function was potential to decrease intestinal motility.

In conclusion, at the 7th day of electric-footshock, synergy of both mucosal immunity occurs to resist pathogen, and at the 14th day electric-footshock, adaptation of immune response occurs and earlier fatigue of intestinal motility becomes potential.

Keywords: *electric-footshock, mucosal psychoneuroimmunology, stress immunocompetent cell, mucosal immunomodulation*

DAFTAR ISI

	Halaman
Sampul Depan.....	i
Sampul Dalam	ii
Prasyarat Gelar.....	iii
Persetujuan.....	iv
Ucapan terima kasih.....	v
Ringkasan.....	vi
Abstrak.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Angka kematian penyakit tetanus neonatorum.....	1
1.1.2 Masalah lama yang muncul kembali.....	2
1.1.3 Program penanganan yang sudah dikembangkan.....	3
1.1.4 Kemungkinan pengembangan.....	4
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Clostridium tetani.....	7
2.1.1 Klasifikasi.....	8
2.1.2 Morfologi.....	8
2.1.3 Patogenesis dan penampakan klinis.....	9
2.1.4 Diagnosis.....	10
2.1.5 Terapi.....	11
2.1.6 Epidemiologi.....	13
2.1.7 Faktor Risiko.....	15
2.1.8 Pencegahan.....	20.
2.1.9 Hubungan antara kebersihan lingkungan dengan Tetanus	25
Bab 3 KERANGKA KONSEP / KERANGKA BERPIKIR	27
3.1 Kerangka konsep	27
3.2 Hipotesis jika ada	28
Bab 4 METODE	
4.1 Rancangan / Desain penelitian	29
4.2 Populasi dan sampel\	29
Populasi	29
Sampel	29
Besar sampel	30
Cara sampling	31
4.3 Variabel yag diteliti	32
Jika perlu variabel dependen dan independen	
4.4 Definisi Operasional	32
4.5 Lokasi dan waktu penelitian	34

4.6 Cara pengumpulan data	36
4.6 Cara pengolahan dan analisis data.....	37
4.7 Etika Penelitian	38
Bab 5 HASIL	39
5.1 Hasil penelitian	39
5.2 Analisis hasil penelitian	45
Bab 6 PEMBAHASAN	46
Bab 7 KESIMPULAN DAN SARAN	50
7.1 Kesimpulan	50
7.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 : Kekuatan Terhadap Pemberian Tekanan.....	
Tabel 2.2 : Analisa Perubahan Kekuatan Pada Pemberian Tekanan	

Catatan : Tabel 2.1

angka 2 menunjukkan bahwa tabel tersebut di bab 2

angka 1 menunjukkan bahwa tabel tersebut merupakan tabel pertama

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 : Analisis Rancangan	
Gambar 2.2 : Reaksi Kimia	
Gambar 4.1 : Hubungan Kekuatan	

Catatan : Gambar 4.1

angka 4 menunjukkan bahwa gambar tersebut di bab 4

angka 1 menunjukkan bahwa gambar tersebut merupakan gambar pertama

Lampiran 13

CONTOH COVER DI CD

